

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### V.1 KESIMPULAN

Dari pengolahan data dan analisis yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Besarnya biaya *Preventive Maintenance* untuk kerusakan *Blower* Rp. 260623 per *preventive maintenance* pada kerusakan *Blower*.
2. Besarnya biaya *repair policy* untuk kerusakan *Heater* sebesar Rp. 45.537 per bulan.
3. Besarnya biaya *repair policy* untuk kerusakan *Panel Heater* sebesar Rp. 239.900 per bulan.
4. Alternatif penjadwalan yang paling optimal untuk kerusakan *Blower* adalah *repair* dengan biaya Rp. 26.023 per bulan *preventive maintenance* setiap 4 bulan sekali dengan biaya Rp. 358.173, sedangkan untuk kerusakan *Heater* dan kerusakan *Panel Heater* menggunakan *preventive maintenance*, yang kerusakan *Heater* dilakukan setiap 7 bulan sekali dengan biaya Rp. 32.248,221 dan untuk kerusakan *Panel Heater* dilakukan setiap 11 bulan sekali dengan biaya Rp. 136271,499.

#### V.2. SARAN

Untuk mengoptimalkan run-time, kinerja dan produktivitas mesin, berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan dapat direkomendasikan hal-hal sebagai berikut:

1. Hendaknya melakukan pelatihan mengenai pengoperasian mesin dan perawatan mesin kepada operator dan teknisi sehingga dapat menangani gangguan mesin dengan cepat dan tepat.
2. Menjaga mesin *reflow oven* agar tidak *overheating*, sehingga bagian-bagian pada mesin *reflow oven* tidak cepat rusak.

3. Melakukan pencatatan data historis terhadap kinerja mesin meliputi data operasi, data kerusakan, data penggantian bagian dan jadwal perawatan sehingga dapat dilakukan perbandingan terhadap kebijakan yang akan diterapkan

